

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebab analisis dimaksudkan untuk mengungkapkan makna-makna yang terdapat dalam film *Maleficent* terkait dengan penggambaran tokoh utama antagonis yaitu *Maleficent*. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menghasilkan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata gambaran holistik dan rumit. Definisi ini lebih melihat perspektif emik dalam penelitian yaitu memandang sesuatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik, dan rumit (Moleong, 2006:6).

Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Moleong, 2006:6). Jenis analisis yang digunakan adalah interpretatif. Interpretatif merupakan sebuah metode untuk mencari penjelasan tentang peristiwa-peristiwa sosial atau budaya yang didasarkan pada perspektif dan pengalaman orang yang diteliti. Pendekatan interpretatif diadopsi dari orientasi praktis. Secara umum pendekatan interpretatif merupakan sebuah sistem sosial yang memaknai perilaku secara detail langsung mengobservasi. (Newman, 1997: 68). Artinya, peneliti ingin memaparkan, memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang

dapat ditarik dari hasil pemaknaan film. Dalam penelitian ini, peneliti ingin dikemukakan karakter tokoh utama yang merupakan tokoh antagonis Maleficent dalam film Maleficent karya Robert Stromberg.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi bagi seorang peneliti dan menentukan sasaran penelitian sehingga dapat mengklasifikasikan data yang dikumpulkan, diolah, dan dianalisis dalam suatu penelitian (Moleong, 2005:7) Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Fokus penelitian ini ditujukan pada tokoh Maleficent serta simbol-simbol yang dipresentasikan dalam adegan-adegan yang berhubungan dengan peran antagonis Maleficent.

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jalan MT Haryono gang 17 Dinoyo Malang. Dimana lokasi tersebut merupakan kediaman dari peneliti. Keseluruhan proses penelitian ini dilakukan dari tanggal 17 September 2015 sampai dengan 2 Januari 2016. Waktu tersebut dipilih oleh peneliti berdasarkan pengumpulan data dan waktu yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dokumen-dokumen beserta arsip-arsip pendukung penelitian.

3.4. Unit Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan

memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong 2011). Unit analisis data yang akan dianalisis dalam penelitian ini, yaitu tanda-tanda yang terdapat dalam *scene* yang kemudian dianalisis secara mendalam dengan mendeskripsikan setiap makna dari elemen audio maupun visual tentang Maleficent sebagai tokoh utama dalam film “Maleficent”.

3.5. Sumber Data

Penelitian ini sama dengan penelitian-penelitian lainnya, yang memiliki dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut adalah sumber data yang dipakai oleh peneliti:

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan (Krisyantono, 2006:41). Pada data primer sumber yang digunakan oleh peneliti adalah dokumentasi film “Maleficent”

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal yang digunakan oleh peneliti didapat dari perpustakaan buku, internet, dan referensi-refrensi lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian (Sugiyono.2009:137).

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi baik untuk data primer maupun data sekunder. Untuk data primer peneliti mengobservasi film *Maleficent* dengan menggunakan teknik dokumentasi peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan dalam menganalisis film “*Maleficent*”.

Data primer berasal dari dokumen yang berupa DVD (*digital versatile disc*) film “*Maleficent*” dan untuk data sekunder berasal dari kepustakaan yang ada baik berupa artikel, internet maupun bahan tertulis lainnya untuk melengkapi data penelitian. Peneliti menonton, mengamati, menyimak setiap adegan-adegan yang diperlukan sebagai bahan atau data yang akan dianalisis, lalu data tersebut dikumpulkan dengan cara mendokumentasikan menjadi potongan-potongan gambar (*shoot*) yang dianggap dapat menggambarkan karakter utama antagonis *Maleficent* yang kemudian diaplikasikan dengan menggunakan analisis semiotik.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya menata secara sistematis seluruh catatan hasil pengumpulan data, hasil observasi dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan dari awal hingga akhir. Teknik analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Dengan demikian, proses analisisnya dilakukan terus dan berkelanjutan selama perjalanan penelitiannya.

“Qualitative research use an inductive method: Data are collected relevant to some topic and are grouped into appropriate and meaningful categories: explanations emerge from the data themselves.” (Dominick, 2000:85)

Penelitian kualitatif menggunakan metode induktif. Data yang dikumpulkan relevan dengan topik tertentu dan dikelompokkan ke dalam kategori yang sesuai dan

bermakna: penjelasan muncul dari data itu sendiri. Analisis penelitian kualitatif bersifat induktif, bahwa semua kesimpulan dibentuk dari semua informasi yang diperoleh dari lapangan. Proses analisis ini dilakukan bersamaan sejak awal dengan proses pengumpulan data, dengan melakukan beragam teknik refleksi bagi pendalaman dan pemantapan data. Setiap data yang diperoleh akan selalu dikomparasikan, setiap unit atau kelompoknya untuk melihat keterkaitannya sesuai dengan tujuan penelitian.

Setelah semua itu dilakukan maka dapat diketahui penggambaran tokoh antagonis dengan analisis semiotik melalui penokohan karakter Maleficent dalam film Maleficent yang sesuai dengan perumusan masalah yang ada untuk mencapai tujuan penelitian yaitu menyampaikan gambaran yang menyeluruh mengenai makna-makna dari tanda tersebut. Metode semiotika dicirikan oleh adanya dua prosedur penelitian utama menurut Danesi (2010:9), yaitu:

1. Penelitian sejarah. Pertama-tama sistem makna harus ditinjau secara historis. Alasan untuk melakukan hal ini cukup jelas, yaitu untuk mendapatkan pemahaman yang benar tentang makna sesuatu, maka perlu diketahui bagaimana hal itu muncul.
2. Interpretasi. Tujuan penelitian semiotika adalah untuk menjelaskan makna hubungan $X=Y$. X adalah sesuatu yang ada secara material. Y adalah makna material ini dalam semua dimensinya (pribadi, sosial dan historis). Termasuk di dalam upaya penggambaran semua makna yang terdapat dalam Y adalah seluruh dan substansi dari metode-metode semiotika. Langkah ini umumnya disebut sebagai “intepretasi”.

Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis semiotik Roland Barthes dengan skema sebagai berikut :

Tabel 4. Peta Analisis Roland Barthes

<i>Signifer</i> (penanda)	<i>Signified</i> (petanda)	
<i>Denotative sign</i> (tanda denotatif)		
<i>Connotative Signifer</i> (penanda konotatif)	<i>Connotative Signifeid</i> (petanda konotatif)	
<i>Connotative Sign</i> (tanda konotatif)		

Sumber: Vera,2014:27

Dari data penelitian di atas, dijelaskan bahwa tanda denotatif terdiri dari penanda dan petanda. Dari rangkaian petanda dan penanda muncullah tanda denotasi dan secara bersamaan tanda denotatif merupakan penanda konotatif. Denotasi dalam pandangan Barthes merupakan tataran pertama yang maknanya bersifat tertutup (Vera, 2014:28). Dengan kata lain, makna denotasi merupakan makna sebenarnya yang memang sudah disepakati oleh kesepakatan masyarakat sosial. Berbeda dengan denotasi, konotasi sudah memberikan makna-makna baru yang telah dihasilkan dari sebuah tanda. Makna baru ini muncul berdasarkan penafsiran-penafsiran baru oleh pembacanya. Dengan kata lain, di sini peneliti ingin mengungkapkan makna denotasi dan makna konotasi yang dimunculkan dari kisah Maleficent terhadap sosok penyihir dalam film Maleficent.